

Proposal Konferensi
Penguatan Inisiatif Lokal berdasar pilar Budaya, Pendidikan dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Yogyakarta, 4 – 6 September 2018

Pengantar

Cerita perubahan adalah perjalanan beberapa inisiatif lokal dan LSM, dimana gerakan mereka di tingkat lokal mendukung tujuan2 Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (disebut juga Sustainable Development Goals atau SDGs). Sejauh ini, Cerita Perubahan tersebut teridentifikasi berkaitan dengan tujuan 2 (*Zero Hunger*), 4(*Quality Education*), 5(*Gender Equality*), 7(*Affordable And Clean Energy*), 8 (*Good jobs and Economic Growth*), 11(*Sustainable Cities and Communities*), 12(*Responsible Consumption and Production*), 14(*Life below water*),15(*Life on land*).

Di September 2018, kami berencana mengadakan Konferensi sebagai ruang untuk uji publik dan diskusi, untuk mempromosikan Cerita Perubahan sebagai indikator Kualitas dari target SDGs di tingkat masyarakat lokal. Melalui Konferensi ini, kita diharapkan menemukan hal-hal penting yang dapat dijadikan sebagai indikator kualitatif.

Indonesia sebagai Negara dengan keragaman budaya yang tinggi, Kumpulan Cerita Perubahan dapat sebagai wacana untuk target 11.4, bahwa terdapat aspek-aspek penting dari budaya yang memberikan jaminan makna masyarakat yang berkelanjutan.

Latar Belakang

Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (selanjutnya lebih dikenal dengan Sustainable Development Goals/SDGs), disepakati bersama pada UN General Assembly 2015, berisikan sebuah visi dan peta perjalanan (roadmap) untuk semua Negara untuk bekerja sendiri maupun bersama-sama mencapai masa depan yang berkelanjutan. Inisiatif dari UN ini tidak hanya tanggung jawab Pemerintah Indonesia, tetapi berkaitan erat dengan proses dan pencapaian gerakan-gerakan yang dilakukan oleh LSM dan pelaku inisiatif lokal di skala kecil dan lokal di seluruh penjuru Indonesia.

Kumpulan pelaku Inisiatif Lokal yang mengikuti Lokakarya-Lokakarya Inisiatif Lokal untuk SDGs di 2017, bekerja bersama-sama untuk membangun kesadaran dan pemahaman antar pelaku inisiatif lokal, pendidik, dan bagaimana capaian inisiatif lokal dan SDGs dapat mendorong upaya nasional dalam kerangka Pembangunan berkelanjutan.

Banyak program dari LSM lokal dan inisiatif lokal yang memberikan perubahan positif di tingkat masyarakat lokal. Berdasarkan Lokakarya di 2017, tujuan program tersebut terkait dengan salah 1 atau lebih target SDGs, namun hasil yang tercapai tidak tercakup pada indikator SDGs. Walaupun begitu, capaian program tersebut penting untuk diangkat karena memberikan perubahan positif yang nyata di masyarakat.

Secara khusus, pada Target SDGs 11.4 disebutkan Budaya dan Alam adalah kriteria keberlanjutan. Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan ragam warisan budaya. Konsekuensinya adalah Cerita perubahan seharusnya mengandung nilai-nilai budaya. Hal ini akan menunjukkan bagaimana Budaya memiliki pengaruh pada kehidupan yang berkelanjutan dan SDGs (capaian dan indikator). Salah 1 indikator target SDGs 11.4 adalah jumlah anggaran untuk pencegahan dan memelihara Warisan Alam dan Budaya. Konferensi ini akan melengkapi indikator tersebut, bahwa keberadaan Alam dan Budaya membutuhkan komponen penting selain penganggaran biaya.

Program yang diusulkan di 2018

Konferensi yang akan dilaksanakan pada 2018 adalah tahap lanjutan dari capaian 2017. Kita ingin mengangkat hasil dari inisiatif lokal sebagai perubahan penting dari sisi kualitas di tingkat masyarakat lokal, yang terkait dengan beberapa Tujuan SDGs.

Tujuan

1. Identifikasi aspek penting untuk mengangkat Perubahan Positif dari Inisiatif Lokal, sebagai bagian dari Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
2. Mengangkat perspektif Budaya sebagai salah 1 aspek khusus untuk Perubahan Penting Keberlanjutan dari negara2 di Asia.

Hasil

1. Kesepakatan Kriteria kualitas untuk mengangkat Perubahan Penting Inisiatif Lokal.
2. Penguatan karakteristik Budaya pada Perubahan Inisiatif Lokal.

Pendekatan dan Metodologi Konferensi

Tujuan dan Hasil akan dicapai melalui proses diskusi di dalam 3 kelompok : Sosial – Ekonomi – Alam; dan Presentasi Kelompok pada Panel Umum.

Waktu dan Tempat

Tanggal 4 – 6 September 2018 (Selasa – Kamis)

Tempat : Universitas Sanata Dharma / www.usd.ac.id

Jalan Affandi, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55002, Indonesia.

Tanggal 3 September 2018 / siang : Tour ke Kota Gede

Peserta

Kami mengharapkan sekitar 75 orang peserta akan terlibat aktif pada 3 kelompok tematik, dimana kelompok tematik terdiri dari Sosial, Ekonomi, dan Alam, dimana Budaya dan Pendidikan ada di dalamnya sebagai jembatan dari ke3 tema tersebut.

Peserta diharapkan terdiri dari 50 orang dari Indonesia dan 25 peserta dari negara Asia.

Biaya : Rp. 500.000,-/orang untuk umum dan tidak dipungut biaya untuk mahasiswa S1, untuk Conference kit, makan siang & coffee break, dan Tour Kota Gede tanggal 3 September 2018/siang.

Peserta menanggung sendiri biaya perjalanan dan penginapan.

Kepanitiaan & Steering Committee

Contact Person **Panitia** :

1. Maria Mumpuni P dari Benih Matahari /email : bimaesw@indo.net.id / Telp. 0817.5268.703
2. Agus Sugito dari RumaHijau / email : agusmoscang@gmail.com / Telp. 0857.4365.5787

Steering Committee :

1. Rini Adriani / WWF Indonesia
2. Stien Matakupan / Sampoerna Foundation
3. Adnan Achiruddin / STAIN Parepare
4. Silverio RL Aji Sampurno / Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Briefly Schedule

SESSION	AIM	Brief Activity
3 rd September :		
1. Arrival		
2. 13.30 : Tour Kota Gede Yogyakarta.		
3. 19.00 : Tumpengan di Kampung Mataraman		
4 th September		
Opening		
Whole Picture of Sustainable Development and CSO Contribution	Sustainable Development (SD) as foundation of SDGs, have to understood deeply by all stakeholders of SDGs.	Seminar / Lecturer from 3 Keynote Speakers on : Sustainable Development; Education for Sustainable Development; CSO Contribution on SDGs
Story of Change from Initiatives Local (1)	Strengthening explore positive change in community	Small group presentation
Story of Change from Initiatives Local (2)	Strengthening explore positive change in community	Small group presentation
Public Hearing Significant Change	1. Exchange Achievement on Significant Change of Local Initiative and, 2. Identify key Connection of Sustainable Development pillars with Culture	Participants will work in 3 working groups based on themes : ▪ Social, ▪ Economic, ▪ Nature, with Culture & Education included.
5 th September		
Progress on SDGs	Follow a progress of SDGs	Seminar / Lecturer from 3 Keynote Speakers on : Culture is as Identity of Asian Country on reach SDGs. Progress in SDGs
Story of Change from Initiatives Local (3)	Strengthening explore positive change in community	Small group presentation
Qualitative Indicator for Significant Change in local's point of view	1. Propose Qualitative Indicators as complementary for Existing Indicator of SDGs 2. Identify Culture characteristic that support sustainability	Participants will work in 3 working groups based on themes.
Interconnection among SD pillars	Understand the interconnection / interdisciplinary among qualitative indicators of each pillars	Each group will visit result display of other theme groups, and give comment or feedback.
6 th September		
Wrapping qualitative pillars	Finalizing the result of working group : Identified aspects as criteria to promote the significant change of local initiatives	Participants will work in 4 working groups based on themes.
Contribution Local Initiative for SDGs	Cultural characteristics within the change of local initiative.	Pleno : Brief Presentation from each working group and Conclusion
Closing		

**Conference on
Strengthening Local Initiatives based on pillars
Culture, Education and Sustainable Development Goals/SDGs
(SLICES)**

www.colonisdgindonesia.org

The SLICES is an event to share the significant change of local initiatives that is targeted to become an achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and to promote cultural perspectives as one of the special aspects for the significant change for sustainability from Asia.

Call for Paper : The Role of Education (public, informal, and formal) to

Social and Culture

How values and elements of culture influence the development of social aspect in local community? and How it links with sustainable development?

Ecology and Culture

How indigenous knowledge influence nature conservation and preservation?, what strategies needed to promote local culture relate nature for sustainable development?

Economy and Culture

How economic growth influence local community? how culture influence local economic growth and bring impact to sustainable development?



**3rd – 6th September 2018
in Sanata Dharma University
Yogyakarta, Indonesia**

Registration Fee

1. Indonesian participants
Rp 500,000,- (five hundred thousand rupiah)
2. International participants
US\$ 100,00 (US\$ one hundred)
3. Bachelor student is free

The conference fee is inclusive of food, conference kit and pre-conference tour on 3 September 2018

Supported by :



KEHATI



Local Organizer :



Arumahijau

outdoor activity

In 2017, a coalition of local civil society groups and non-governmental organizations (NGOs), called COLONI (Connecting Local Initiatives) for SDGs, have been working together on building awareness and understanding among local community organizers and on the SDGs.